

Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN 150 Baibo

¹Nadar, ²Saleha, ³Elihami

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Enrekang

E-mail: ¹adhar.dikdas14@gmail.com,, ²unimensaleha@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA subtema peredaran darah sehat. Penelitian ini dilakukan di SDN 150 Baibo di kelas V. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dirancang dengan menggunakan Pre-Experimental Design Pretest-Posttest, yaitu desain yang hanya mencakup satu kelompok saja. Desain one group pretest and posttest ini dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pendamping yang berjumlah 17 siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perolehan skor setelah melaksanakan pre-test dan tes akhir (post-test). sebesar 88,24% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 150 Baibo pada kelas IPA subtema peredaran darahku sehat

Kata Kunci: *Project Based Learning Model, Study Results, IPA*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan pada kegiatan obsevasi awal yang di lakukan oleh peneliti. Kebanyakan siswa kurang antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar IPA yang sedang

berlangsung, terutama jika guru hanya menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah ketika membawakan suatu materi dan menempatkan siswa sebagai objek yang pasif. Kebanyakan siswa juga

menganggap bahwa pelajaran IPA adalah pelajaran yang membosankan karena membutuhkan hafalan-hafalan yang banyak. Siswa terlihat bosan dan tidak fokus terhadap materi yang sedang diajarkan. Karena siswa yang kurang antusias dan tidak memperhatikan pelajaran berakibat pada nilai akademik siswa yang tidak memenuhi KKM. Dari hasil analisis ulangan harian IPA kelas V SDN 150 Baibo, hasil belajar siswa sangat rendah. Hasil analisis ulangan harian IPA kelas V menunjukkan bahwa dari 17 peserta didik, hanya 6 siswa yang memiliki nilai tuntas atau 36% sedangkan 11 siswa atau 64% siswa lainnya memiliki nilai yang belum tuntas pada semester ganji tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, diperlukan adanya model pembelajaran yang menarik dan efektif sebagai upaya untuk meningkatkan semangat dan motifasi belajar peserta didik. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ini, siswa diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan mampu mengonstruksi sendiri pengetahuan-pengetahuan baru yang akan didapatkan melalui proses belajar. Dengan demikian, pembelajaran akan lebih bermakna sehingga siswa lebih

antusias dan bersemangat dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. belajar

Menurut Ihsana (2017:4) belajar merupakan suatu aktivitas di mana terdapat suatu proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Belajar, pada hakikatnya merupakan suatu upaya interaksi terhadap berbagai suasana yang ada di sekitar individu.

2. Pembelajaran

Sudjana dan Rusman (2017:85) mengemukakan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik dan pendidik yang melakukan kegiatan pembelajaran

3. Model pembelajara

Jayce & Weil dalam Rusman (2018;144) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain

4. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL)

Fathurrohman (2016:119) mengatakan bahwa Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap.

5. Langkah-langkah Pelaksanaan Proses Pembelajaran Berbasis Proyek

Langka-langka model pembelajaran *Project Based Learning* menurut Widiarso (2016:184) meliputi: Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*), Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*), Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*), Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*), Menguji Hasil (*Assess the Outcome*), yang terakhir Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*).

Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa juga diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh Suri Nurfitriani, Rachmat Saputra, Rody Putra Sartika (2015) dalam jurnal yang berjudul “pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar pada materi koloid di SMK PGRI Pontianak”. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kelas yang diajarkan

dengan pembelajaran metode konvensional / ceramah, dalam penelitian ini diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 39,80 % setelah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Namun terdapat perbedaan yaitu pada penelitian ini menggunakan *independent sample t-test* berupa dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen

Model pembelajaran berbasis proyek ini memberikan latihan kepada siswa dalam menangani masalah yang ada disekitar, yang kemudian akan berguna untuk siswa dimasa mendatang dalam menghadapi kehidupan nyata. Berbeda dengan model pembelajaran konvensional yang jarang bersentuhan langsung dengan keadaan sekitar dan jarang memecahkan masalah, yang mengakibatkan siswa akan kesulitan dalam memecahkan masalah dikemudian hari, kecuali siswa mempelajarinya diluar pembelajaran yang belum tentu semua siswa dapat mengalaminya. Tahapan-tahapan pada pembelajaran berbasis proyek mampu untuk mengembangkan berbagai aspek. Hal ini dapat dilihat dari tahapan proyek yang dapat dilakukan oleh siswa, dimulai dari kegiatan observasi yang dilakukan oleh siswa yang bertujuan untuk merangsang siswa agar peka terhadap lingkungan sekitar siswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas V Sekolah Dasar SDN 150 Baibo Desa

Tongkonan Basse Kecamatan Masalle. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan ke pada anak didik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* adalah model eksperimen dilakukan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok pendamping. Model skemanya adalah:

$$y_1 \times y_2$$

y_1 = Nilai kelas V sebelum menggunakan *project based learning*

X = Perlakuan

y_2 = Nilai kelas setelah V setelah menggunakan *project based learning*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN 150 Baibo yang berjumlah 140 siswa, dengan siswa laki-laki sebanyak 83 dan siswa perempuan sebanyak 57. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V di SDN 150 Baibo yang jumlahnya 17 siswa dengan siswa laki-laki sebanyak 9 dan siswa perempuan sebanyak 8. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu unsur dalam sebuah penelitian, karena pengumpulan data akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengevaluasi hasil

belajar siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Tes tersebut meliputi tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Pembelajaran berlangsung dalam tiga sesi, yang merupakan tes pilihan ganda. Jumlah soal tes adalah 20 butir, dengan empat pilihan jawaban A,B,C dan D. Jika semua jawaban benar, maka skor totalnya adalah 100. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan model PjBL di SDN 150 Baibo. Lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model PjBL. Soal tes berupa tes objektif atau teknik penilaian pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 20, jika jawaban salah nilainya 0, dan jika jawaban benar nilainya 5. Observasi biasanya dilakukan dengan meninjau, mengawasi dan meneliti suatu obyek, hingga mendapat data yang sifatnya valid. Penujian dalam penelitian ini menggunakan Uji validitas dan reabilitas. Uji Validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrumen dikatakan valid ketika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diukur. Uji validitas instrumen menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for window*. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjang dan membuktikan bahwa suatu instrumen data dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena

instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for window*. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan, uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk menguji normalitas data digunakan uji Kolmogrov Smirnov. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *SPSS 20.0 for windows*. Apabila nilai Asymp. Sig. suatu variabel lebih besar dari level of significant 5% (> 0.05) maka variabel tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika nilai Asymp. Sig. suatu variabel lebih kecil dari level of significant 5% (< 0.05) maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal. Uji Homogeneitas ini menggunakan *SPSS 20.0 for windows* dengan kriteria pengujianya yaitu $> 0,05$, maka kelas V memiliki varians (homogen), dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka kelas V memiliki varians (tidak homogen). Sebelumnya dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows* dengan kriteria pengujian jika $H_0 > 0,05$ berarti diterima (normal) dan jika $H_a < 0,05$ berarti ditolak (tidak normal) untuk menguji hipotesis menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*.

4. HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SDN 150 Baibo pada tanggal 14 Oktober 2022 s.d 21 Oktober 2022 pada semester genap tahun akademik 2021/2022 dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dilihat dari hasil perolehan nilai setelah dilakukan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* akan memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa pada pembelajaran IPA tepatnya pada subtema “peredaran darahku sehat” kelas V. Dari data *pre-test* dan *post-test* tersebut akan diperoleh data peningkatan kemampuan peserta didik. Sehingga diperoleh gambaran mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 150 Baibo. Pelaksanaan penelitian pada hari jum’at tanggal 14 oktober 2022 terlebih dahulu peserta didik dites awal (*pre-test*) untuk mengetahui gambaran mengenai hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran IPA subtema “peredaran darahku sehat”. Berikut ini deskripsi data *pre-test* hasil belajar siswa kelas V SDN 150 Baibo.

Hasil Belajar Peserta Didik Pada Saat *Pre-Test*

N o	Interv al	Frekuen si	Persenta se (%)	Kategori hasil belajar
1	0 – 69	10	58,82	Perlu bimbing an
2	70 - 79	7	41,18	Cukup
3	80 - 89	-	0,00	Baik
4	90 – 100	-	0,00	Sangat baik
Jumlah		17	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pre-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan, perlu bimbingan yaitu 58,82 %, cukup yaitu 41,18 %, pada kategori baik dan sangat baik yaitu 0,00 %. Dilihat dari hasil persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam memahami serta penguasaan pelajaran IPA subtema peredaran darahku sehat sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* tergolong rendah. Berdasarkan pada data tersebut, peneliti mencoba menerapkan model Pembelajaran *Project Based Learning* kepada siswa kelas V SDN 150 Baibo untuk meningkatkan hasil belajar. Pelaksanaan tersebut berlangsung pada tanggal 21 oktober 2022. Diman pelaksanaannya dilakukan dilakukan

dalam 2 pertemuan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning*. Berikut data hasil penelitian tes akhir (*post-test*) setelah menerapkan model PjBL.

Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Saat *Post-Test*

N o	Interval	frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1	0 – 69	2	11,76	Perlu bimbing an
2	70 - 79	2	11,76	Cukup
3	80 - 89	3	17,66	Baik
4	90 – 100	10	58,82	Sangat baik
Jumlah		17	100	

Berdasarkan data pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada tahap *post-test* dikategorikan sangat baik yaitu 58,82 %, baik 17,66 %, cukup yaitu 11,76 %, dan perlu bimbingan 11,76 %. Dilihat dari hasil persentase dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam memahami serta penguasaan pembelajaran IPA subtema “peredaran darahku sehat” sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* sudah mengalami peningkatan. Hasil nilai *Pre-test* dan *Post-test* kelas V SDN 150 Baibo dapat dilihat pada tabel

berikut ini: perbandingan nilai tes hasil belajar *Pre-test* dan *Post-test*

Perlakuan	Skor		Hasil Peningkatan		
	<i>Pre-test</i> (awal)	<i>Post-test</i> (akhir)	Sebesar	N-gain	Kriteria
	41,18	88,24	47,06	0,68	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata diperoleh nilai *pre-test* 41,18 %, nilai *post-test* 88,24 %. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V dari tes awal dan tes akhir sebesar 47,06 % sehingga diperoleh N-gain 0,68 dengan kriteria sedang. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 47,06 % karena model pembelajaran *Project Based Learning* menekankan pada pendekatan konstruktivisme yang memungkinkan siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya melalui aktivitas nyata, sehingga mereka lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Fathurrohman. (2016). Model-model pembelajaran inovatif: alternative desain pembelajaran yang menyenangkan. Yogyakarta: Ar-Ruuz Media Group.

Project Based Learning memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA subtema peredaran darahku sehat, hal ini dapat kita lihat dari hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 150 Baibo, hal ini dapat kita lihat pada ketuntasan hasil belajar siswa pada tes awal sebesar 41,18 % sedangkan setelah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 88,24 %.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pelajaran ipa di kelas V. Maka peneliti menyatakan kepada siapapun yang akan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* agar lebih memperhatikan dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu untuk menunjang efektifitas pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* agar kiranya membuat media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Ihsana. (2017). Belajar dan pembelajaran dan pembelajaran: konsep dasar, metode dan aplikasi nilai-nilai spiritualitas dalam proses pembelajaran. Yogyakarta: pustaka belajar.

- Jayce & Weil. (2018). Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru. Jakarta: rajawali pers.
- Mutawally, A. (2020). Pengembangan model *project based learning* dalam pembelajaran sejarah. Bandung zenius.net
- Aulia Rahman. (2022).
- Nurfitriani, S. (2016). *Pengaruh model project based learning terhadap hasil belajar pada materi koloid di SMK PGRI Pontianak. Pontianak: FKIP Untan.*
- Romadoni, M, F. (2017). *Pengaruh model project based learning terhadap hasil belajar siswa pada konsep Ekosistem. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.*
- Sari, E. (2015). *Pengaruh model project based learning terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V.*
- Sudjana. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.*
- Suterisna, G, B. (2019). Model *Project Based Learning* berlandaskan tri hita karena berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPS.
- Syam, A. (2016). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas di kelas VIII MTS Madani Alauddin Paopao. Makassar: UIN Alauddin.
- Wahyuni. (2019). Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep mahasiswa mata kuliah selekta matematika pendidikan dasar Fkip Umsu. *Jurnal EduTect*,5(1),84-88.
- Widiasworo. (2016). Strategi dan metode mengajar siswa di luar kelas outdoor learning secara aktif, kreatif, inspiratif, dan komunikatif. Yogyakarta: Ar-Ruuz Media Group.